

## **MANAJEMEN MUTU KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

Nomi Gunawan<sup>1</sup>, Susilawati<sup>2</sup>, Dinny Mardiana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara

[1nomigunawan@gmail.com](mailto:1nomigunawan@gmail.com), [2ss0445956@gmail.com](mailto:2ss0445956@gmail.com)

[3mardianadinny3@gmail.com](mailto:3mardianadinny3@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe and analyze the implementation of class quality management in improving the effectiveness of student learning in elementary schools. The background of this study is the low effectiveness of learning caused by various factors, such as lack of student learning motivation, non-varied learning methods, less conducive learning environments, and limited classroom management by teachers. This study uses a qualitative approach with a case study method, which was carried out in two elementary schools, namely SDN Cijati and SDN Tanjungsari. Data collection was carried out using observation techniques, in-depth interviews, and documentation reviews. The results of the study indicate that well-planned and organized class quality management is able to create a more conducive learning environment, increase student involvement in the learning process, and encourage teachers to use more innovative learning methods and media. Supporting factors in the implementation of class quality management include support from the principal, regular teacher training, and parental involvement. Meanwhile, the challenges faced include limited facilities and infrastructure and the level of student heterogeneity. The conclusion of this study is that the implementation of systematic and sustainable class quality management contributes significantly to improving the effectiveness of student learning in elementary schools.*

**Keywords:** *learning effectiveness, class quality management, elementary school*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan manajemen mutu kelas dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di sekolah dasar. Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya efektivitas pembelajaran yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi belajar siswa, metode pembelajaran yang tidak variatif, lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta terbatasnya pengelolaan kelas oleh guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang dilaksanakan di dua sekolah dasar, yaitu SDN Cijati dan SDN Tanjungsari. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara secara mendalam, serta telaah

---

dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen mutu kelas yang terencana dan terorganisasi dengan baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta mendorong guru untuk menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih inovatif. Faktor pendukung dalam penerapan manajemen mutu kelas antara lain adanya dukungan dari kepala sekolah, pelatihan guru secara berkala, serta keterlibatan orang tua. Sementara itu, tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan sarana dan prasarana serta tingkat heterogenitas siswa. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan manajemen mutu kelas yang sistematis dan berkelanjutan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas belajar siswa di sekolah dasar.

**Kata kunci:** efektivitas belajar, manajemen mutu kelas, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Peningkatan mutu pendidikan dasar merupakan pondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang kompeten. Salah satu elemen kunci dalam upaya ini adalah penerapan manajemen mutu kelas, yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran di level mikro. Efektivitas pengelolaan kelas memiliki peran strategis, khususnya pada jenjang akhir sekolah dasar, seperti kelas 6, yang menjadi fase transisi menuju pendidikan menengah.

Temuan di SDN Cijati dan SDN Tanjungsari menunjukkan bahwa efektivitas belajar siswa belum mencapai tingkat optimal. Rendahnya partisipasi aktif siswa, lemahnya disiplin kelas, dan pendekatan pembelajaran belum sepenuhnya

berorientasi pada siswa menjadi indikator permasalahan tersebut. Meskipun terdapat program peningkatan mutu di masing-masing sekolah, pelaksanaannya belum berjalan seragam dan konsisten, baik antar guru maupun antar sekolah

Perbedaan karakteristik pendekatan pengelolaan kelas di kedua sekolah tersebut SDN Cijati yang menitik beratkan pada aspek teknis dan SDN Tanjungsari yang memiliki sarana lebih lengkap namun belum optimal dalam integrasi pengelolaan pembelajaran menunjukkan adanya kesenjangan dalam penerapan manajemen mutu kelas masih bersifat umum dan belum mengkaji secara mendalam konteks sekolah dasar di wilayah rural atau semi perkotaan. Oleh karena itu,

penelitian ini untuk mengeksplorasi secara spesifik bagaimana manajemen mutu kelas diterapkan dan sejauh mana kontribusinya terhadap peningkatan efektivitas belajar siswa dalam konteks lokal.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif.. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam dan komprehensif mengenai implementasi manajemen mutu kelas dalam konteks nyata di lingkungan sekolah dasar, khususnya di kelas 6 SDN Cijati dan SDN Tanjungsari Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana strategi manajemen mutu kelas diterapkan oleh guru, serta dampaknya terhadap efektivitas belajar siswa.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen mutu kelas yang diterapkan di SDN Cijati dan SDN Tanjungsari secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajerial menurut W. Edwards Deming, yang meliputi

empat fungsi utama: Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Do), Pemeriksaan (Check) dan Tindak Lanjut (pengawasan/evaluasi

### **1. Perencanaan (Planning)** Manajemen Mutu Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SDN Cijati dan SDN Tanjungsari

Tahap perencanaan dalam manajemen mutu kelas memiliki peran fundamental dalam memastikan pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Di SDN Cijati dan SDN Tanjungsari, proses perencanaan dilakukan dengan pendekatan berbeda, namun keduanya bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran.

Di SDN Cijati, perencanaan bersifat kolaboratif, melibatkan guru, kepala sekolah, dan tim kurikulum. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Strategi pembelajaran aktif dan berbasis proyek diintegrasikan untuk meningkatkan partisipasi siswa. Evaluasi perencanaan dilakukan secara berkala melalui forum KKG, yang mendorong guru merevisi rencana berdasarkan refleksi hasil

pembelajaran sebelumnya. Sebaliknya, SDN Tanjungsari menerapkan pendekatan individual dalam merancang pembelajaran.

Guru menggunakan hasil asesmen diagnostik untuk memetakan gaya belajar siswa dan menyusun modul yang fleksibel. Kepala sekolah berperan aktif melalui supervisi akademik rutin yang fokus pada pemenuhan indikator mutu, seperti kejelasan tujuan pembelajaran dan variasi metode. Kedua pendekatan menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan capaian pembelajaran. Perencanaan yang matang dan berbasis kebutuhan peserta didik terbukti menjadi fondasi penting dalam pengelolaan kelas yang bermutu dan berdampak positif terhadap efektivitas belajar.

## 2. Pelaksanaan (Do) Manajemen Mutu Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SDN Cijati dan SDN Tanjungsari

Pelaksanaan manajemen mutu kelas mencerminkan sejauh mana strategi pembelajaran diterapkan secara konsisten untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Studi ini membandingkan pelaksanaan di SDN Cijati dan SDN Tanjungsari

sebagai representasi dari pendekatan yang berbeda dalam mengelola kualitas pembelajaran.

Di SDN Cijati, pelaksanaan manajemen mutu kelas dilakukan secara sistematis. Guru menyusun rencana pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa dan menerapkan metode aktif seperti diskusi, tanya jawab, dan pemecahan masalah. Media pembelajaran digunakan secara interaktif, didukung dengan evaluasi berkelanjutan yang memberi umpan balik konstruktif. Pendekatan ini berdampak positif pada meningkatnya partisipasi siswa, capaian akademik, dan motivasi belajar. Sebaliknya, SDN Tanjungsari menerapkan pelaksanaan yang lebih tradisional. Fokus pembelajaran tertuju pada penguasaan materi inti melalui metode ceramah dan pemberian tugas individu. Meskipun kedisiplinan terjaga, pendekatan pembelajaran masih minim variasi, dengan evaluasi yang bersifat sumatif dan keterlibatan siswa yang relatif rendah. Akibatnya, efektivitas belajar cenderung stagnan dan tidak menunjukkan perkembangan secara signifikan. Temuan mengindikasikan bahwa pelaksanaan manajemen mutu kelas yang responsif terhadap

kebutuhan siswa, inovatif dalam metode, dan melibatkan siswa secara aktif lebih berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas belajar. Keberhasilan pelaksanaan juga bergantung pada kompetensi guru, dukungan kepala sekolah, serta budaya belajar yang mendukung partisipasi siswa secara optimal.

### 3. Pemeriksaan (Check) Manajemen Mutu Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SDN Cijati dan SDN Tanjungsari

Tahap check dalam siklus manajemen mutu PDCA (Plan-Do-Check-Act) berperan sebagai proses evaluatif terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran, dengan tujuan menilai efektivitas implementasi dan memberikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan. Penelitian ini mengkaji penerapan tahap ini di SDN Cijati dan SDN Tanjungsari. Kedua sekolah menerapkan evaluasi melalui berbagai instrumen, seperti observasi pembelajaran, analisis hasil belajar siswa, refleksi guru, serta umpan balik dari siswa dan orang tua. Evaluasi ini dirancang untuk mengidentifikasi ketercapaian tujuan pembelajaran dan mutu pengelolaan kelas.

Di SDN Cijati, proses evaluasi masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya berbasis data. Penilaian formatif dilakukan secara berkala, namun dokumentasi refleksi guru dan tindak lanjutnya masih terbatas. Hal ini mengakibatkan peningkatan efektivitas belajar belum merata di seluruh kelas. Sebaliknya, SDN Tanjungsari menerapkan proses evaluasi yang lebih terstruktur. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan rubrik dan catatan kemajuan siswa, disertai mekanisme *peer review* antarguru. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar dan keterlibatan siswa, didukung oleh dokumentasi evaluatif yang sistematis. Temuan ini menegaskan bahwa pelaksanaan tahap check yang berbasis data dan kolaboratif dapat memperkuat kontrol mutu kelas serta mempercepat pencapaian efektivitas belajar. Sekolah yang mengadopsi evaluasi berkelanjutan mampu mendeteksi kelemahan lebih dini dan mengadaptasi strategi pembelajaran secara responsif.

4. Tindak Lanjut Manajemen Mutu Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di SDN Cijati dan SDN Tanjungsari.

Tindak lanjut merupakan tahap krusial dalam manajemen mutu kelas guna memastikan perbaikan berkelanjutan dan peningkatan efektivitas proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian di SDN Cijati dan SDN Tanjungsari, terdapat lima aspek strategis yang menjadi fokus utama dalam penguatan mutu kelas. Pertama, peningkatan kompetensi guru menjadi prioritas, mengingat masih adanya kendala dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis mutu. Pelatihan yang berkelanjutan, pendampingan melalui supervisi akademik, serta praktik peer teaching menjadi pendekatan yang diterapkan untuk memperkuat kapasitas profesional guru. Kedua, optimalisasi peran kepala sekolah sebagai manajer mutu difokuskan pada peningkatan sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran. Penyusunan indikator mutu yang terukur menjadi acuan untuk menilai proses dan hasil belajar secara lebih objektif dan konsisten. Ketiga, penguatan budaya sekolah diarahkan pada penciptaan

iklim belajar yang kondusif melalui peningkatan komunikasi antarwarga sekolah dan internalisasi nilai-nilai positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan semangat belajar siswa. Keempat, integrasi teknologi menjadi langkah strategis dalam menghadapi tantangan keterbatasan sarana. Sekolah mulai mengembangkan pemanfaatan media digital serta pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran guna memperkaya metode pengajaran. Kelima, evaluasi berbasis data diterapkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. Instrumen evaluasi mutu dan analisis hasil belajar secara berkala dijadikan dasar dalam merancang intervensi yang tepat sasaran.

Secara keseluruhan, tindak lanjut yang dilakukan di kedua sekolah menunjukkan arah yang positif dan terstruktur dalam mendukung efektivitas belajar siswa melalui pendekatan kolaboratif dan berorientasi pada mutu berkelanjutan. Manajemen mutu kelas yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan di SDN Cijati dan SDN Tanjungsari menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa. Tindak lanjut yang telah

dan akan dilakukan berfokus pada peningkatan kapasitas guru, penguatan peran kepala sekolah, pembangunan budaya belajar yang positif, pemanfaatan teknologi, serta evaluasi berbasis data. Dengan kolaborasi semua pihak, mutu pembelajaran dapat ditingkatkan secara nyata dan berkelanjutan

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen mutu kelas memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Di SDN Cijati dan SDN Tanjungsari, penerapan manajemen mutu kelas mencakup perencanaan adaptif, pelaksanaan pembelajaran yang variatif, evaluasi berkelanjutan, serta tindak lanjut yang terstruktur. Meskipun pendekatan yang digunakan oleh kedua sekolah berbeda SDN Cijati lebih menekankan kolaborasi dan refleksi guru, sedangkan SDN Tanjungsari menonjolkan supervisi kepala sekolah dan pendekatan individual keduanya mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif.

Tindak lanjut berupa peningkatan kompetensi guru, penguatan peran kepala sekolah,

pembangunan budaya belajar positif, pemanfaatan teknologi, dan evaluasi berbasis data terbukti mendukung perbaikan mutu kelas secara berkelanjutan. Temuan ini mengindikasikan bahwa manajemen mutu kelas yang dilakukan secara sistematis dan kontekstual dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, manajemen mutu kelas bukan hanya menjadi instrumen administratif, tetapi juga pendekatan strategis dalam membangun pembelajaran yang berkualitas, adaptif, dan berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar, terutama dalam lingkungan lokal yang memiliki ciri khas tertentu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, R. R., Pratisti, W. D., & Uyun, Z. (2022). Efektivitas manajemen kelas untuk menurunkan gangguan konsentrasi belajar matematika pada siswa SD. *Journal of Psychological Science and Profession*, 9(2). <https://doi.org/10.24198/jpsp.v9i2.22353>
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen pendidikan*. Rineka Cipta.
- Daryanto. (2011). *Manajemen kelas*. Gava Media.

- Deming, W. E. (1986). *Out of the crisis*. Massachusetts Institute of Technology, Center for Advanced Engineering Study.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Depdiknas.
- Dimiyanti, D., Abduh, T., & Suriani, S. (2022). Penerapan manajemen mutu pendidik terhadap minat belajar siswa pada SD Negeri 228 Lagarong Kabupaten Luwu Timur. *Journal Unibos*. <https://doi.org/10.35965/bje.v2i2.1482>
- Fattah, N. (2000). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, R. (2023). Implementasi strategi manajemen kelas yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah dasar. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2). <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5512>
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Nurmaya, A. L. G. (2019). Peranan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.275>
- Piaget, J. (1973). *To understand is to invent: The future of education*. Grossman Publishers.
- Rukmana, T. N. O., & Trihantoyo, S. (2023). Urgensi penerapan manajemen kelas dalam memantau perkembangan belajar peserta didik sekolah dasar. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.21070/inspirasi.v8i2.38103>
- Sagala, S. (2010). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana Prenadamedia Group.
- Sari, R. N. (2022). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3214>
- Suharsimi, A. (2008). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Rineka Cipta.
-